

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film yang menuai beberapa kontroversial ini merupakan film yang mengangkat fakta-fakta dalam masyarakat. Terlepas dari kritik pedas yang dilontarkan, film yang diklaim “haram” oleh oknum tertentu ini memberi pesan dan mendorong masyarakat untuk beropini bahwasanya setiap agama mengajarkan kasih sayang.

Film “Tanda Tanya” merupakan cara orang perfilman dalam membingkai fakta yang ada di dalam masyarakat yang heterogen di Indonesia. Gejolak masyarakat yang berkaitan dengan masalah keluarga, masyarakat berpenghasilan rendah, keluarga berbeda agama, buruh-majikan berbeda agama, hingga persoalan sentiment agama; dapat dijelaskan melalui hiburan dalam film ini.

B. Saran-saran

1. Berbagai penyakit yang ada di dalam masyarakat Indonesia seperti korupsi, suap menyuap, perselingkuhan, narkoba, pekerja seks komersial dan sebagainya dapat di bingkai melalui film yang dapat menjelaskan, mendidik, menghibur, serta memberikan kritik dengan dakwah sebagai pencerahnya

2. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya untuk lebih baik dan memperdalam hasil dari penelitian ini. karena peneliti menyadari sepenuhnya bahwa hasil dari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.
3. Bagi institusi khususnya fakultas Dakwah, diharapkan mengembangkan penelitian-penelitian komunikasi dengan hal-hal baru, aktual dan ilmiah.
4. Bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, diharapkan mampu mengembangkan dan menggunakan ilmu pengetahuannya agar bermanfaat bagi masyarakat. Serta dapat menyajikan produk positif yang layak dikonsumsi sebagai materi dakwah.